

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan yang diharapkan, penelitian tentunya memerlukan sebuah metode. Metode yang dipilih peneliti haruslah tepat, agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan penelitian merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara kerja yang memudahkan kegiatan penelitian untuk memecahkan suatu persoalan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan kontrastif. Menurut Basrowi dan Suwandi (2008, hlm. 1 – 2), metode kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir individual. Metode dengan pendekatan ini digunakan untuk membandingkan dua atau lebih bahasa dan mengkontraskan keduanya. Tujuan dari mengkontraskannya yaitu untuk menemukan persamaan dan perbedaan di antara kedua bahasa tersebut sehingga dapat menjadi solusi dari permasalahan yang diangkat.

#### B. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah verba bahasa Jepang yang memiliki makna menyatakan keadaan hilang dalam bahasa Indonesia. Verba tersebut adalah ‘*nakunaru*’, ‘*nakusu*’, ‘*ushinau*’, ‘*kieru*’, dan ‘*otosu*’. Alasan mengapa penulis memilih objek penelitian ini dikarenakan rasa keingintahuan

terhadap makna dari masing-masing verba, apa saja yang membuatnya kontras dengan kata hilang dalam bahasa Indonesia, dan bagaimana serta di saat seperti apakah verba ini digunakan dan dipadankan.

### C. Pengumpulan Data

#### 1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah verba yang menyatakan makna hilang dalam bahasa Jepang ('*nakunaru*', '*nakusu*', '*ushinau*', '*kieru*', dan '*otosu*') dan '*hilang*' dalam bahasa Indonesia. Adapun data kalimat yang menggunakan verba-verba tersebut diambil dari:

- a. Kihon Doushi Youhou Jiten
- b. Ruigo Reikai Jiten
- c. Kihongo Yourei Jiten
- d. Kokugo Jiten
- e. Ruigigo Tsukaiwake Jiten
- f. Zkanji Dictionary (portal daring [http://www.edrdg.org/jmdict/j\\_jmdict.html](http://www.edrdg.org/jmdict/j_jmdict.html))
- g. Asahi Shimbun (portal daring [http://www.asahi.com/?iref=com\\_gnavi\\_top](http://www.asahi.com/?iref=com_gnavi_top))
- h. Aozora Bunko (portal daring <http://www.aozora.gr.jp/>)
- i. Novel *Mikagura School Suite* 6 – 8(2015 – 2016)
- j. Anime *Ansatsu Kyoushitsu* (2016)
- k. Anime *Boku no Hero Academia* (2016)
- l. Anime *Love Live! Sunshine!!* (2016)
- m. Anime *Sakamoto Desu ga?* (2016)

Sedangkan untuk data dalam bahasa Indonesia diambil dari:

- a. Koran Kompas (portal daring <http://www.kompas.com/>)
- b. Koran Pikiran Rakyat (portal daring <http://www.pikiran-rakyat.com/>)

c. Koran Republika (portal daring <http://www.republika.co.id/>)

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sendiri atau peneliti dengan berbagai macam data sebagai alat bantu.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur atau studi kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan buku-buku, kamus, dan sumber lainnya yang relevan dengan objek penelitian untuk dijadikan data dan referensi.

## D. Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis akan membagi teknik pengolahan data ke dalam tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini penulis menentukan objek penelitian, yaitu verba bahasa Jepang yang memiliki makna menyatakan *hilang* dalam bahasa Indonesia. Setelah menentukan objek penelitian, penulis mencari teori-teori yang relevan yang berkaitan dengan analisis kontrastif, verba, arti dasar verba tersebut baik dalam bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia, dan sumber data yang memuat informasi mengenai objek penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Data yang dikumpulkan sebelumnya oleh penulis kemudian disusun secara sistematis. Setelah tersusun secara sistematis, data tersebut akan dianalisis dengan membandingkan maknanya, serta mencari persamaan

dan perbedaan dari verba yang menyatakan makna *hilang* dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

### 3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan dan untuk kemudian dilaporkan sebagai hasil penelitian.